



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI BENGKULU**
SUB BAGIAN HUMAS DAN TATA USAHA KALAN

KLIPING MEDIA 2019

KABUPATEN MUKOMUKO

SABTU, 31 AGUSTUS 2019

SUMBER BERITA

| | | |
|-------------------------------------|-------------------|-----------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> | RAKYAT BENGKULU | MEDIA INDONESIA |
| | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS |
| | RADAR BENGKULU | |

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERISAAN PERHATIAN KHUSUS

Kades Diberi Waktu Kembalikan Uang

**Kades Diberi Waktu
Kembalikan Uang**

**Bila Ada Kerugian
Negara**

ARGA MAKMUR - Inspektorat Daerah Bengkulu Utara (BU) masih terus melakukan pemeriksaan terkait dugaan korupsi proyek pembangunan WC Desa Taba Kelintang, Kecamatan Batik Nau. Termasuk dugaan penggelapan aset besi dan dana BUMDes yang juga dilaporkan warganya ke Kejari BU.

Audit investigasi tersebut dilakukan atas permintaan Kejari yang menentukan apakah memang kasus ini akan dilanjutkan pengusutannya jika terjadi kerugian negara atau tidak.

Namun dipastikan jika memang ditemukan kerugian negara, maka pihak yang dinyatakan dalam audit menyebabkan kerugian negara masih memiliki waktu untuk pengembalian kerugian negara.

Inspektur Inspektorat, Su-

harto Handayani menuturkan, jika ditemukan kerugian negara maka diberikan waktu 60 hari untuk melakukan pengembalian uang. Hal ini sesuai dengan pola audit yang dilakukan terkait pelaksanaan Dana Desa (DD).

"Namun nanti perkembangannya akan tetap kita laporkan pada Kejari yang meminta untuk dilakukan audit," terangnya, kemarin (30/8).

Jika memang tidak diselesaikan dalam 60 hari, maka Inspektorat akan langsung menyerahkan hasil audit pada jaksa yang berarti tidak ada pengembalian kerugian negara. Kini Inspektorat masih dalam tahap pemeriksaan dan konfrontir.

"Kita masih konfrontir. Karena memang semua penerima program akan kita periksa satu per satu. Baik itu yang menerima bangunan langsung maupun menerima uang," pungkas Suharto. (qia)